



ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PRODUSEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rola Manjaleni¹, Regiya Vichi²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital

rolamanjaleni@digitechuniversity.ac.id¹,
regiya10221231@digitechuniversity.ac.id²

Abstract

This research uses quantitative methods with the aim of empirically prove the factors that influence the timeliness of financial reporting of producer companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The factors tested in this research are company size, ownership structure, and auditor quality as independent variables and timeliness as the dependent variable. The sample in this research was 109 producer companies with a time span of three periods 2021 - 2023. Sample selection used a purposive sampling method with certain criteria. The data processed is secondary data which can be accessed via the website www.idx.co.id. The data obtained was tested using SPSS 27 with the logistic regression analysis method and descriptive statistical model approach. The results of this research state that company size and ownership structure have a significant effect on the timeliness of financial reporting, while auditor quality does not have a significant effect on the timeliness of financial reporting of producer companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: timeliness, company size, ownership structure, auditor quality.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan

waktu pelaporan keuangan perusahaan produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor – faktor yang diuji dalam penelitian ini berupa ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kualitas auditor sebagai variabel bebas dan ketepatan waktu sebagai variabel terikat. Sampel pada penelitian ini sebanyak 109 perusahaan produsen dengan rentang waktu tiga periode 2021 – 2023. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria tertentu. Data yang diolah merupakan data sekunder yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id. Data yang diperoleh diuji menggunakan SPSS 27 dengan metode analisis regresi logistik dan pendekatan model statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan kualitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menjadi sumber informasi penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Romadona & Manjaleni, 2024). Laporan keuangan digunakan sebagai pengukuran pertanggungjawaban kinerja sumber daya perusahaan dalam ruang lingkup internal dan sebagai pengambilan keputusan ruang lingkup eksternal; pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan yang memiliki kepentingan lainnya. Menurut (Prihadi, 2020) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan perusahaan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Purwanti & Kurniawan, 2022).

Ketepatan waktu (timeliness) pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi resiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya (Disnaefi et al., 2021).

Berdasarkan riset (Sari et al., 2023) dalam judul “Faktor - Faktor yang mempengaruhi Ketepatan waktu Penyampaian Laporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020)” menunjukkan bahwa Umur perusahaan, Profitabilitas, Kualitas



Auditor, Opini audit, dan ukuran Perusahaan merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan cara efektif untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis dan penentuan arah perusahaan di masa depan. Disamping itu melalui analisis laporan keuangan, pimpinan perusahaan dapat memperoleh gambaran komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat mengidentifikasi pencapaian dan tantangan di masa lalu, serta membuat keputusan strategis yang tepat untuk tahun berjalan dan masa depan.

Berdasarkan pengumuman pada tanggal 12 Mei 2022 yang dikeluarkan BEI terkait penyampaian Laporan Keuangan Audit tahun 2021, terdapat 91 dari 785 Perusahaan Tercatat Saham yang belum menyampaikan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Pada tahun berikutnya tanggal 9 Mei 2023 BEI mengumumkan bahwa Total Perusahaan Tercatat yaitu 858 perusahaan dan Terdapat 61 Perusahaan Tercatat Saham belum menyampaikan Laporan Keuangan yang Berakhir per 31 Desember 2022. Dan pada 19 April 2024, BEI mengumumkan bahwa Total Perusahaan dan Efek tercatat berjumlah 973 dengan 137 Perusahaan dan Efek yang belum secara tepat waktu menyampaikan Laporan Keuangan Audit.

Terdapat banyak variabel yang mempengaruhi jangka waktu pelaporan keuangan perusahaan, penelitian – penelitian tentang kepatuhan pelaporan keuangan telah banyak dilakukan (Kurniawan & Hainun, 2023).

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan melalui penelitian ini. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini penulis menambahkan variable pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan kualitas auditor dalam laporan keuangan pertahun perusahaan selama 3 periode berturut-turut yaitu periode 2021, 2022, dan 2023. Oleh sebab itu penulis memulai penelitian ilmiah berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Produsen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

KAJIAN TEORI Teori Kepatuhan



Istilah "kepatuhan" berasal dari kata *obedience* dalam bahasa Inggris, yang memiliki arti taat atau mematuhi aturan atau perintah. Kata '*Obedience*' berasal dari bahasa Latin *obedire*, yang memiliki arti 'mendengarkan' atau 'mentaati'. Menurut (Alam, 2020) Makna dari *obedience* adalah mematuhi. Dengan demikian, kepatuhan dapat dipahami sebagai kesediaan untuk mematuhi dan menaati perintah, aturan, atau ketentuan yang berlaku.

(Marfuah et al., 2021) mengemukakan bahwa teori kepatuhan menekankan pentingnya pelaporan keuangan tepat waktu, baik untuk memenuhi tanggung jawab pelaporan maupun untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan.

Laporan Keuangan

Menurut (Harahap, 2018) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Jenis-jenis laporan keuangan yang umum digunakan adalah neraca, laporan laba rugi (atau laporan hasil usaha), laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Tujuan utama laporan keuangan, seperti yang diungkapkan (Syam & Latifah, 2022), adalah memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini meliputi gambaran posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan, yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dengan menganalisis laporan keuangan pihak – pihak yang berkepentingan akan terbantu dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saingnya masing – masing (Guntari & Purwanti, 2024). Hal senada disampaikan (Kasmir, 2019) yang menekankan fungsi laporan keuangan dalam memberikan informasi yang akurat tentang kondisi keuangan perusahaan kepada stakeholders.

Ketepatan Waktu

Menurut (Lestary et al., 2024) Ketepatan waktu merujuk pada kemampuan entitas guna mengungkapkan laporan keuangannya tepat dengan jadwal yang telah disepakati. Laporan keuangan yang tepat waktu bisa menaikkan kepercayaan investor, pemegang saham dan pihak – pihak terkait serta sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Di samping itu, pengungkapan laporan keuangan yang tepat waktu mampu menaikkan transparansi dalam informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat (Syairozi et al., 2021).

Ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan merupakan hal yang krusial bagi pengguna informasi, dan untuk itu, perusahaan publik atau emiten diwajibkan menyampaikan laporan tahunan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang



Laporan Tahunan Perusahaan Publik atau Emiten. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan penyampaian laporan tahunan dengan Otoritas Jasa selambat-lambatnya diakhir bulan 4 setelah tahun buku berakhir yang terdapat pada BAB III penyampaian laporan tahunan Pasal 7(1) dalam peraturan otoritas jasa keuangan No 29/POJK.04/2016.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Sumarsan et al., 2019), Ukuran perusahaan dapat diidentifikasi dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan, ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan total penjualan total aset dan tingkat rata-rata penjualan. Perusahaan besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas dan beragam, sehingga keputusan dan kebijakan yang diambil oleh perusahaan tersebut dapat memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

Menurut (Solichah & Fachrurrozie, 2019) pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitiannya dihitung dengan logaritma natural (Ln) dari total aset. Karena perbedaan besar dalam total aset antar perusahaan, diperlukan transformasi data untuk menghindari data yang tidak normal.

Struktur Kepemilikan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerapan prinsip konservatif dalam akuntansi adalah struktur kepemilikan suatu perusahaan. Menurut (Krismiaji, 2020), struktur kepemilikan berefek positif terhadap konservativisme akuntansi. Struktur kepemilikan terdiri dari berbagai jenis termasuk kepemilikan institusional dan manajerial.

Kepemilikan manajerial adalah situasi di mana manajemen perusahaan juga memiliki saham atau kepemilikan di perusahaan yang mereka jalankan, sehingga mereka juga berperan sebagai pemegang saham. Menurut Nuryono et al. (2019), rasio kepemilikan manajerial mencerminkan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh direksi, manajemen, dan komisaris aktif dalam pengambilan keputusan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang mereka miliki dengan total saham beredar.

Menurut (Nuryono et al., 2019), kepemilikan institusional didefinisikan sebagai kepemilikan saham suatu perusahaan oleh lembaga keuangan non-bank, seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, dan reksa dana, yang mengelola dana dari investor. Semakin banyak pihak eksternal yang memiliki pengaruh atas suatu perusahaan, maka biaya keagenan secara keseluruhan cenderung menurun, dan nilai perusahaan secara keseluruhan cenderung meningkat.

Kualitas Auditor

Auditor menjadi profesi yang diharapkan banyak orang untuk dapat



meletakan kepercayaan sebagai pihak yang bisa melakukan audit atas laporan keuangan dan dapat bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan (Feriyanto et al., 2017). Profesionalitas adalah mutu, kualitas dan tidak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional (Suryanita & Wintarsih, 2019). Kualitas audit merujuk pada penilaian terhadap karakteristik hasil dari suatu audit, yang diukur menggunakan standar pengendalian mutu dan standar auditing yang telah ditetapkan (Sunarsih et al., 2021).

Hal ini mencerminkan sejauh mana seorang auditor mematuhi standar dan menjalankan tugas serta tanggung jawab profesi dengan baik. Sebagai pemegang tanggung jawab utama dalam menilai dan memverifikasi laporan keuangan, auditor memiliki peran kritis dalam memberikan informasi yang berkualitas yang menjadi dasar untuk membuat keputusan (Pratiwi et al., 2024).

Rumusan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan

(Vidyasari et al., 2021) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai indikator besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui beberapa faktor, seperti tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa indikator, seperti total aset dan volume penjualan, yang mencerminkan kondisi dan skala operasional perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki keunggulan kompetitif, termasuk akses yang lebih mudah ke sumber daya dan dana.

Hipotesis dalam hubungan ini:

H1: Ukuran Perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Struktur Kepemilikan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerapan prinsip konservatif dalam akuntansi adalah struktur kepemilikan suatu perusahaan. menurut (Krismiaji, 2020), struktur kepemilikan berefek positif terhadap konservatisme akuntansi. Rasio pemegang saham di perusahaan publik umumnya mempengaruhi laporan keuangan, sehingga juga mempengaruhi konservatisme akuntansi. Artinya Semakin besar kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan maka akan semakin besar pengaruh yang dimiliki oleh pemegang saham tersebut.

Hipotesis dalam penelitian ini:

H2: Struktur kepemilikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan parameter kritis dalam menilai efektivitas serta keandalan informasi keuangan suatu entitas. Dalam penelitian



(Cahyaning & Suci, 2024), kualitas audit dapat diartikan sebagai sejauh mana auditor berhasil menjalankan tugasnya secara cermat, teliti, dan obyektif.

Kualitas audit menunjukkan kegiatan auditor dalam menyajikan laporan hasil audit yang dikerjakan dan juga mendeteksi kemungkinan kesalahan yang dilakukan (Simbolon & Anastasya, 2022).. Komite audit, dengan jumlah anggota yang memadai, diharapkan dapat mengawasi auditor agar laporan keuangan disampaikan tepat waktu (Syahputri & Kananto, 2020).

Hipotesis dalam hubungan ini:

H3: Kualitas audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dikarenakan mencari hubungan panjang antara variabel Ukuran Perusahaan (X1), Struktur kepemilikan (X2), dan Kualitas Auditor (X3) terhadap Faktor Ketepatan Waktu (Y) yang diperoleh berupa data Kuantitatif.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 171 perusahaan produsen yang terdaftar dan go public di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2022), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan:

1. Perusahaan produsen yang sudah memublikasikan laporan keuangannya di BEI secara beruntun untuk periode 2021 - 2023.
2. Menyajikan data dan informasi yang ditujukan untuk menganalisis sejumlah faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2021 – 2023.
3. Perusahaan memakai mata uang rupiah di laporan keuangannya.
4. Perusahaan melampirkan surat auditor independen bersama laporan keuangan audit periode 2021 – 2023.

Tabel 1. Kategori Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan produsen yang ada di BEI secara beruntun untuk periode 2021 - 2023.	171
Perusahaan yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan	(62)



Sumber: Data diolah, 2025

Data yang digunakan adalah data sekunder, yang berarti data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti dokumen, laporan, atau publikasi yang telah ada sebelumnya (Sugiyono, 2022). Data sekunder ini telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain, seperti lembaga atau instansi terkait. Data sekunder penelitian ini diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs www.idx.co.id (Indonesia Stock Exchange).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dengan pengolahan data menggunakan program SPSS 27 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					Std.
	N	Minimum	Maximum	Mean	Deviation
X1	327	24.65	32.86	28.2984	1.62361
X2	327	1.95%	99.71%	68.7223%	21.25355%
X3	327	0	1	0.32	0.466
Y	327	0	1	0.95	0.216
<i>Valid N (listwise)</i>	327				

Sumber: output SPSS 27, 2025

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak (N) 327 data, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan produsen yang terdaftar di Bursa Efek Industri selama periode 2021-2023. Variabel ukuran perusahaan (X1) dengan nilai tertinggi 32.86, nilai terendah 24.65, nilai rata – rata 28.2984, dan standar deviasi sebesar 1.62361. Variabel struktur kepemilikan (X2) dengan nilai tertinggi 99.71%, nilai terendah 1.95%, nilai rata – rata 68.7223%, dan standar deviasi sebesar 21.25355%. Variabel kualitas auditor (X3) dengan nilai tertinggi 1, nilai terendah 0, nilai rata – rata 0.32, dan standar deviasi sebesar 0.466. Variabel terikat ketepatan waktu (Y) dengan nilai tertinggi 1, nilai terendah 0, nilai rata – rata 0.95, dan standar deviasi sebesar 0.216.

Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam model regresi, penelitian ini menggunakan metode pengujian tolerance dan variance inflation factor (VIF) dengan kriteria yang digunakan untuk menentukan



tidak adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 melalui perangkat lunak SPSS 27.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics Tolerance	VIF		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.				
	B	Std. Error	Beta	d Coefficients						
1	(Constant)	0.463	0.234		1.981	0.048				
	X1	0.021	0.008	0.155	2.457	0.015	0.739	1.353		
	X2	-0.001	0.001	-0.145	-2.651	0.008	0.985	1.015		
	X3	0.013	0.029	0.028	0.445	0.656	0.743	1.345		

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat ditemukan bahwa variabel dengan nilai tolerance value lebih dari 0.10 yaitu X1 0.739, X2 0.985 dan X3 0.743 dengan artian bahwa tidak adanya kolerasi antar variabel bebas. Hasil VIF menunjukkan bahwa variabel dengan nilai <10 yaitu X1 1.353, X2 1.015 dan X3 1.345 yang berarti bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada model penelitian

Analisis Regresi Logistik

Hasil analisis regresi logistik dengan pengolahan data menggunakan program SPSS 27 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Logistik

	Variables in the Equation						95% C.I.for EXP(B)		
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper	
Step 1 ^a	X1	0.654	0.241	7.380	1	0.007	1.924	1.200	3.084
	X2	-0.055	0.021	7.001	1	0.008	0.946	0.908	0.986
	X3	0.641	0.824	0.605	1	0.437	1.898	0.377	9.551
	Constant	-11.110	6.410	3.004	1	0.083	0.000		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Hasil pengujian persamaan regresi logistik menghasilkan model regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = -11.110 + 0.654\text{SIZE} - 0.055\text{OWN} + 0.641\text{KA}$$

SIZE = Ukuran Perusahaan (X1)

OWN = Struktur Kepemilikan (X2)

KA = Kualitas Auditor (X3)



Nilai intercept atau konstanta persamaan regresi sebesar -11,110 dengan nilai odds ratio sebesar 0,000 yang berarti kesempatan entitas menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sangatlah kecil, dibandingkan dengan kesempatan entitas menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, dengan anggapan bahwa semua variabel independen bernilai 0.

Ukuran perusahaan (X1) $\beta = 0,654$, odds ratio = 1,924.

Setiap kenaikan satu satuan akan meningkatkan kemungkinan kesempatan perusahaan melaporkan secara tepat waktu sebesar 1,924 kali lipat, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tidak berubah.

Struktur kepemilikan (X2) $\beta = -0,055$, odds ratio = 0,946.

Setiap peningkatan satu satuan akan menurunkan peluang perusahaan melaporkan secara tepat waktu sebesar 0,946 kali lipat, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.

Kualitas auditor (X3) $\beta = 0,641$, odds ratio = 1,898.

Setiap peningkatan satu satuan akan meningkatkan peluang perusahaan melaporkan secara tepat waktu sebesar 1,898 kali lipat, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan penentuan model regresi yang tepat.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.677	3	0.226	5.016
	Residual	14.540	323	0.045	
	Total	15.217	326		

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5 ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari (α) 0,05, dengan nilai F sebesar 5,016. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut signifikan, yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kualitas auditor secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Uji T

Penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada kriteria sebagai berikut; 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil (<) dari 0,05 maka secara



parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. 2) Jika nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t dapat dilihat dari hasil tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Coefficients^a			<i>t</i>	Sig.
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.463	0.234	1.981	0.048
	X1	0.021	0.008	2.457	0.015
	X2	-0.001	0.001	-2.651	0.008
	X3	0.013	0.029	0.445	0.656

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data sekunder diolah, 2025

- 1) pada variabel ukuran perusahaan dengan nilai signifikan 0.015 < 0.05 maka disimpulkan bahwa H0 ditolak dan hipotesis pertama (H1) yang menyatakan terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diterima dan didukung kebenarannya.
- 2) pada variabel struktur kepemilikan dengan nilai signifikan 0.008 < 0.05 maka disimpulkan bahwa H0 ditolak dan hipotesis kedua (H2) yang menyatakan terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diterima dan didukung kebenarannya.
- 3) pada variabel kualitas auditor dengan nilai signifikan 0.656 > 0.05 maka disimpulkan bahwa H0 diterima dan hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan kualitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga hipotesis ketiga (H3) tidak dapat didukung kebenarannya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan nilai positif dengan nilai signifikansi $0.015 < 0.05$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan



Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan menunjukkan nilai positif dengan nilai signifikansi $0.008 < 0.05$ yang berarti bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan negatif dengan nilai signifikansi $0.656 > 0.05$ yang berarti bahwa tidak ditemukannya bukti pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan model statistik deskriptif dan uji multikolinieritas dengan pendekatan analisis regresi logistik. Data yang diolah merupakan data sekunder yang disajikan oleh perusahaan produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel perusahaan yang dianalisa dalam penelitian ini sebanyak 109 perusahaan dengan tiga periode laporan keuangan berjumlah 327 data. Berdasarkan hasil dan pembahasan terpapar disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan; struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan; kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. S. L. S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker dalam Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Biringkanayakota Makassartahun 2020. Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Administrasi Kebijakan Kesehatan Makassar, Januari 2021, 1(Kepatuhan).
- Cahyaning, P. N. , & Suci, A. A. (2024). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. Jurnal Riset Ilmu Akuntansi.
- Disnaefi, Nasaruddin, F., Wahyuni, N., & Abduh, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Center of Economic Students Journal, 4(4). <https://doi.org/10.56750/csej.v4i4.515>
- Feriyanto, O., Susilawati, & Dadang. (2017). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Pertimbangan Tingkat Materialitas Terhadap Ketepatan Pemberian Opini. STAR – Study & Accounting Research, 14, 13–26.



- Guntari, V. K., & Purwanti, M. (2024). Analisis Rasio Keuangan pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.367>
- Harahap. (2018). Analisis Laporan Kritis atas Laporan Keuangan. In Prismakom (Vol. 19, Issue 1).
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi Cetakan Ke-11. In Rajawali Pers.
- Krismiaji. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. In UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Kurniawan, M. S., & Hainun. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1). <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i1.14603>
- Lestary, I. A., Wafa, Z., Program, S., Akuntansi, F., Ekonomi, U., Mercu, B., & Yogyakarta, Y. (2024). THE EFFECT OF AUDIT OPINION, AUDIT QUALITY AND AUDIT TENURE ON THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORT SUBMISSION. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12674>
- Marfuah, M., Sakilah, S., & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111864>
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, SERTA KULITAS AUDIT PADA NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 3(01). <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457>
- Pratiwi, I. A., Nurwanah, A., & Nurwahyuni. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Skeptisme Profesional, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Bantaeng.
- Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan : Konsep & Aplikasi (2nd ed.). Gramedia.
- Purwanti, M., & Kurniawan, A. (2022). Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Melalui Penerapan Sistem Akuntansi Dan Kompetensi (Studi Pada Koperasi Di Kota Bandung). *STAR*, 10(3). <https://doi.org/10.55916/jsar.v10i3.38>
- Romadona, K., & Manjaleni, R. (2024). Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT.AKR Corporindo Tbk Padatahun 2018-2022. *JURNAL EKONOMIKA45*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3691>



- Sari, N., Gowon, M., & Yustien, R. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020). *Jambi Accounting Review* (JAR), 3(2). <https://doi.org/10.22437/jar.v3i2.21258>
- Simbolon, R., & Anastasya. (2022). PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(1).
- Solichah, N., & Fachrurrozie. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Analisis Akuntansi*, 8.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi 2|Cetakan Ke-29, Februari 2022. In @2022, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sumarsan, G. T., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(1).
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1). <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Suryanita, I., & Wintarsih, W. (2019). Sudah Profesionalkah Auditor Internal Pada Perusahaan Manufaktur PT ExxonMobil Multy Product Industry?
- Syahputri, L. L., & Kananto, R. K. P. (2020). Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.
- Syairozi, M. I., Pambudy, A. P., & Yaskum, M. (2021). Analisis Penerapan Good Governance Alam Sistem Informasi Keuangan Daerah. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021.
- Syam, D., & Latifah, S. W. (2022). Akuntansi Keuangan Menengah. UMMPress.
- Vidyasari, S. A., Mendra, N. P., & Saitri, P. W. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS. *JURNAL KHARISMA*, 3(1).





Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah/Vol. 10, No. 2, 2025

1242